

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Aneka Kue Khas Bugis Mama Bunga mampu memberikan kontribusi yang positif yakni memahami teknik pencatatan keuangan sederhana. Rata-rata persentasi tingkat pemahaman pelaku UMKM Aneka Kue Khas Bugis Mama Bunga sebesar 85% dalam pencatatan keuangan sederhana. Pelaku UMKM memiliki soft skill pencatatan keuangan sederhana, sehingga dengan demikian aspek keuangan usaha dapat dimanajemen secara optimal. Dengan adanya pendampingan dari penulis, UMKM mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan ke depannya.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diharapkan UMKM Aneka Kue Khas Bugis Mama Bunga dapat mendokumentasikan setiap bukti transaksi yang diterima agar tidak hilang dan tercecer ketika dokumen diperlukan juga ketika pencatatan dilakukan. Menyediakan waktu rutin untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi kedalam buku kas dan buku nota. UMKM Aneka Kue Khas Bugis Mama Bunga juga diharapkan dapat menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Minimal dengan membuat laporan laba rugi. Informasi dari laporan keuangan akan

memudahkan UMKM Aneka Kue Khas Bugis Mama Bunga untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan. Dibutuhkan juga perubahan standar akuntansi keuangan apabila dikemudian hari UMKM Aneka Kue Khas Bugis Mama Bunga berkembang dan melakukan ekspansi perusahaan sehingga tidak memenuhi syarat sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **3.3 Rekomendasi**

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu penulis akan menyampaikan untuk kebaikan bersama, yaitu masih terdapat banyak pengusaha UMKM yang belum memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan. Untuk itu, rekomendasi yang diberikan bahwa sebaiknya pemerintah mengadakan seminar atau pelatihan kepada pelaku UMKM.